

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaya hidup sehat merupakan kebutuhan fisiologis yang hirarki, kebutuhan manusia paling dasar untuk dapat mempertahankan hidup termasuk juga menjaga agar tubuh tetap bugar dan sehat serta terbebas dari segala macam penyakit. Penyakit yang sering muncul akibat gaya hidup yang tidak sehat salah satunya yaitu hipertensi (Sufa, Christantyawati, & Jusnita, 2017).

Hipertensi adalah suatu keadaan dimana seseorang mengalami peningkatan tekanan darah diatas normal yang dapat mengakibatkan angka kesakitan (morbiditas) dan angka kematian (mortalitas). Hipertensi berarti tekanan darah di dalam pembuluh-pembuluh darah sangat tinggi yang merupakan pengangkut darah dari jantung yang memompa darah keseluruhan jaringan dan organ-organ tubuh (Aryantiningasih & Silaen, 2018).

Hipertensi termasuk dalam salah satu penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular (PTM) merupakan salah satu penyebab kematian terbanyak di Indonesia, dimana penyakit tidak menular masih menjadi masalah kesehatan yang penting sehingga dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Oleh karena itu penyakit tidak menular (PTM) menjadi tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.(Sayogo, 2014).Dampak dari Hipertensi yang tidak di kontrol adalah serangan jantung, stroke, gagal ginjal (Sinuraya, dkk, 2017).

Prevalensi jumlah penduduk dunia yang menderita Hipertensi menurut WHO (2015) sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita Hipertensi, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis Hipertensi. Jumlah penderita Hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena Hipertensi, dan diperkirakan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat Hipertensi dan komplikasinya (Kementerian Kesehatan RI, 2019).

Berdasarkan data Riskesdas 2018 prevalensi kejadian Hipertensi berdasarkan hasil pengukuran pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas adalah 34,1% yang artinya mengalami peningkatan dari hasil Riskesdas (2013) yang mencapai angka 25,8%. (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018). Data Dinas Kesehatan Kota Bandar Lampung tahun 2013 menjelaskan bahwa penyakit hipertensi termasuk dalam lima besar penyakit terbanyak. Penderita hipertensi sebanyak 6755 orang terjadi pada tahun 2011 dan terjadi peningkatan pada tahun 2012 dengan jumlah penderita sebanyak 20.116 orang.

Pola hidup pada pasien dengan hipertensi dilakukan dengan perencanaan dan tindakan asuhan keperawatan yang dapat dilakukan diantaranya yaitu memantau tanda-tanda vital pasien, pembatasan aktivitas tubuh, istirahat cukup, dan pola hidup yang sehat seperti diet rendah garam, gula dan lemak, dan berhenti mengkonsumsi rokok, alkohol serta mengurangi stress (Aspiani, 2016). Peran Perawat sebagai (educator) atau pendidik, peran ini meningkatkan kesehatan melalui pemberian pengetahuan terkait dengan keperawatan dan

tindakan medis, serta dapat menurunkan risiko kematian, penyakit kardiovaskular dan stroke (Gobel et al, 2016)

Menurut hasil penelitian dari Sri Prihatina, Dewi Permeasih dan Elisa Dianan Juliantin (2015) menunjukkan bahwa rata-rata tingkat konsumsi garam penduduk Indonesia di atas usia 5 Tahun sudah mencapai 2000 mg/hri. Hasil menunjukkan bahwa tingkat konsumsi garam sudah melebihi batas yang ditetapkan oleh Permenkes No.3 Tahun 2013 yaitu sebanyak 2000 mg/hari (Kurniasih., Setiawan., 2013)

Hasil pengkajian dan pemeriksaan awal terhadap klien dengan hipertensi yang melakukan kunjungan pemeriksaan di Puskesmas Tambah Subur, didapatkan hasil pengkajian kognitif pada pasien hipertensi yakni ketidaktahuan pasien terhadap nutrisi dan diet rendah garam dalam konsumsi sehari-hari. Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi masalah tersebut yakni salah satunya dengan memberikan edukasi melalui media buku saku tentang nutrisi dan diet rendah garam. Buku saku hipertensi merupakan media yang berisi informasi terkait penyakit hipertensi, dengan adanya buku saku ini membantu dan memudahkan pasien penderita hipertensi untuk mengetahui tentang penyakit hipertensi dan pola hidup dan pola konsumsi makanan yang baik untuk para penderita hipertensi.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan dengan judul “asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dilakukannya penulisan karya ilmiah akhir ini untuk membuat asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus penulisan karya ilmiah akhir ini untuk:

- a. Melakukanasuhan pengkajian pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022
- b. Menegakkan diagnosa padaasuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022
- c. Melakukan intervensi atau rencana keperawatan pada asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022

- d. Melakukan implementasi asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022
- e. Melakukan evaluasi asuhan keperawatan pada pasien hipertensi dengan inovasi buku saku edukasi nutrisi dan diet rendah garam di puskesmas tambah subur tahun 2022

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber acuan dan referensi khususnya mahasiswa keperawatan dalam penyusunan serta perkembangan penelitian selanjutnya mengenai pengetahuan tentang nutrisi dan diet rendah garam pada pasien hipertensi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informais dan subrbacan bagi mahasiswa di institusi pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber acuan dan inspirasi peneliti selanjutna untuk melakukan penelitianterkait DHF (Dengue Haemorrhagic Fever) denganintervensi inovasi lainnya

c. Bagi pasien Hipertensi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang nutrisi dan diet rendah garam pada pasien hipertensi.